

## DAFTAR REFERENSI

1. WHO (2019, September 19) Maternal Mortality. Geneva: World Health Organization; 2019
2. Dody Handoko. Kemenkes tetapkan empat target pada 2019. Jakarta : 2018
3. Badan Pusat Statistik. 2015, Angka Kematian Ibu Turun Menjadi 305. 2017.
4. Rakernas. Di Rakesnas 2019, Dirjen Kesmas Paparkan Strategi Penurunan AKI dan Neonatal. 2019
5. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi AKI dan AKB tahun 2019.
6. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat. Peran rumah sakit dalam rangka menurunkan AKI dan AKB. 2018
7. Rosmiyati, Rosmiyati. "hubungan ibu hamil anemia dengan kejadian perdarahan pada saat melahirkan (Studi Kasus Di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2014)." Jurnal Kebidanan Malahayati 1.2 (2015).
8. Yulawati, Yulawati, and Yetti Anggraini. "hubungan riwayat pre eklamsia, retensio plasenta, atonia uteri dan laserasi jalan lahir dengan kejadian perdarahan post partum pada ibu nifas." Jurnal Kesehatan 6.1 (2016).
9. Riyanto, Riyanto. "Faktor risiko kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin di RSUD Dr. H. Bob Bazar, Skm Kalianda." Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai 8.1 (2016): 38-44.
10. Manuaba, Ida Bagus Gde, IA Chandranita Manuaba, and I. B. G. F. Manuaba. "Pengantar kuliah obstetri." Jakarta: EGC (2007): 450-55.
11. dr. Tjin Willy. Retensi Plasenta - Gejala, penyebab dan mengobati – Alodokter. 8 Agustus 2018
12. Masni, Masni. Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal pada Ny” H” dengan Retensio Plasenta di RS Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2017. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
13. Dr. Audric Albertus. Patofisiologi Retensio Plasenta. 2017

14. Kusumastuti, Salma, Tri Maryani, and Niken Meilani. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian retensio plasenta di rsud kota Yogyakarta tahun 2013-2017. Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2018
15. Sarwono Prawirohardjo dkk. Ilmu kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Ed 4. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2016.
16. Lusiana A. Megasari. (2015). Buku ajar metodologi penelitian kebidanan. 2015.47-52.
17. Dona, Sismeri, Yuyu Puji Rahayu, and Yayuk Puji Rahayu: Kejadian Retensio Plasenta Berdasarkan Umur Dan Paritas Di RSUD DR. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Banjarmasin, 2016.
18. Karyawati, dkk: Asuhan Kebidanan V. Jakarta: CV Trans Info Media;2011
19. Shafa Nurafisa. Rekomendasi kenaikan berat badan ibu hamil yang ideal, seperti apa?. Theasianparent; 2020
20. Desi Dwi Astuti: Analisis Asuhan Kebidanan Pada Ny. C G3P1A1 Dengan Retensio Plasenta Di Rb Sri Sukma Karawang Tahun 2018 · Repository Poltekkes Bandung; 2018
21. PMK No. 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan.pdf
22. WHO Reproductive Health Library. WHO recommendation on the use of antibiotics for the manual removal of retained placenta. (September 2012). The WHO Reproductive Health Library; Geneva: World Health Organization.
23. WHO recommendations for the prevention and treatment of postpartum haemorrhage. Geneva: World Health Organization, 2012
24. Doktersehat. Retensio Plasenta: Penyebab hingga Penanganan. 2020
25. Phanie Fauziah. 4 Jenis Tes Laboratorium Saat Hamil, Ini Manfaatnya! | Berbagai Tips Parenting Hingga Info Seputar Ibu Dan Anak | Orami Parenting. 4 Mei 2020.
26. Midwifery World: 24 Standar Layanan Kebidanan

27. Syeila Rossalia. 24 Standar Layanan Kebidanan. 12 April 2013
28. Ari Kurniarum, S.SiT., M.Kes. Praktikum Gadar Maternal Neonatal Komprehensif. Ed 1, Pusdik SDM Kesehatan, Desember 2016; 8-13
29. Undang-Undang-tahun-2019-UU-04-2019.pdf
30. Yuliati Iswandiari. Kehamilan Risiko Tinggi: Penyebab, Bahaya, dan Cara Mencegahnya. 2017
31. Fadhila Auliya Widia Putri. Kehamilan berisiko tinggi - Kenali faktor penyebab dan cara menurunkan risikonya | theAsianparent Indonesia. 2020
32. Saeful Imam. 9 Kondisi Ibu ini Masuk dalam Kategori Kehamilan Risiko Tinggi - Semua Halaman – Nakita. 15 Maret 2018
33. WHO (2020, April 27). Maternal infections in health facilities. Geneva: World Health Organization.
34. Lusiana Berampu. Faktor Yang Berhubungan Dengan Retensio Plasenta pada Ibu Bersalin Di Rsd Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2018. Dairi : 2018.
35. Syahrianti, Hj. Hubungan umur dan graviditas dengan kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin di rsu dewi sartika tahun 2016. Diss. Poltekkes Kemenkes Kendari, 2017.
36. Hardiana, Hardiana. "Hubungan Umur Ibu dengan Kejadian Retensio Plasenta di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2019." Scientia Journal 8.1: 169-174.
37. Bella Amalia Putri. Asuhan kebidanan pada ny. N 34 tahun dengan retensio plasenta di PMB bidan Eka kota Bogor. Bogor:2017.
38. Ari Kurniarum, S.SiT., M.Kes. Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL Komprehensif. Ed 1, Pusdik SDM Kesehatan, Desember 2016; 8-13
39. Lusa Rochmawati. Manajemen Aktif Kala III. 25 Oktober 2011
40. Lidia Widia. Hubungan antara paritas dengan persalinan letak sungsang. Juli 2017
41. Yuliawati, Yuliawati, and Yeti Anggraini. "Hubungan riwayat pre eklamsia, retensio plasenta, atonia uteri dan laserasi jalan lahir dengan

kejadian perdarahan post partum pada ibu nifas." Jurnal Kesehatan 6.1 (2016).

42. Arifin MR, Rokhanawati D. Hubungan Paritas Dengan Retensio Plasenta Pada Ibu Bersalin di RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2012 (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).

43. Syahrani S. HUBUNGAN PARITAS DENGAN HIS TIDAK ADEKUAT PADA IBU BERSALIN. JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA. 2016;4(2):53-7.